

**PERAN KOPERASI MAISARAH PESANTREN UMMUL AYMAN
DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN DEWAN GURU**

Muhammad AL Mustafa

STIS Ummul Ayman, Pidie Jaya

muhammadalmusthafa90@gmail.com

Received Date; 23 November 2022
Revised Date; 2 Desember 2022
Accepted Date; 10 Desember 2022

The Keywords:
*Ummul Ayman Islamic Boarding
School, Maisarah Kopontren, Skill
Laboratory, Economic Gap*

Kata Kunci:
*Pesantren Ummul Ayman,
Kopontren Maisarah,
Laboratorium Skill, Kesenjangan
Ekonomi*

ABSTRACT

In Aceh, Islamic boarding schools have a very special position among the community, so that Islamic boarding schools in Aceh are institutions that easily grow and develop, even now Islamic boarding schools in Aceh have received attention from the government through the Aceh Dayah Education Office. This study aims to examine the role of the Ummul Ayman Islamic boarding school maisarah cooperative in realizing the welfare of the teacher council and the community. The method that the writer uses is qualitative by conducting in-depth interviews. The results of the study show that the role played by the Ummul Ayman Islamic Boarding School to create welfare is to develop the skills of the board of teachers and provide work opportunities for the community within the Islamic boarding school, then make the Maisarah Kopontren a skills laboratory. The implication is being able to minimize economic disparities and develop an Islamic economic system.

ABSTRAK

Di Aceh, pesantren mendapat kedudukan yang sangat istimewa di kalangan masyarakat, sehingga pesantren di Aceh menjadi lembaga yang mudah tumbuh dan berkembang, bahkan sekarang pesantren di Aceh sudah mendapatkan perhatian dari pemerintah melalui Dinas Pendidikan Dayah Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran koperasi maisarah pesantren Ummul Ayman dalam mewujudkan kesejahteraan dewan guru dan masyarakat. Metode yang penulis gunakan bersifat kualitatif dengan melakukan wawancara secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan pihak pesantren Ummul Ayman untuk mewujudkan kesejahteraan adalah dengan mengembangkan skill para dewan guru dan memberi kesempatan kerja bagi masyarakat dilingkungan ponpes tersebut, kemudian menjadikan Kopontren Maisarah sebagai laboratorium skill. Implikasinya mampu meminimalisir kesenjangan ekonomi dan pengembangan sistem ekonomi Syariah.

PENDAHULUAN

Di Aceh, pesantren mendapat kedudukan yang sangat istimewa di kalangan masyarakat, sehingga pesantren di Aceh menjadi lembaga yang mudah tumbuh dan berkembang, bahkan sekarang pesantren di Aceh sudah mendapatkan perhatian dari pemerintah melalui Dinas Pendidikan Dayah Aceh dalam upaya menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan dayah baik salafiyah maupun terpadu. Namun demikian, sebagai lembaga yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat, pesantren harus mampu memberikan solusi dalam hal perbaikan dan penguatan ekonomi ummat. Pesantren diharapkan tidak hanya melahirkan kader-kader “mimbar”, tetapi mampu melahirkan kader-kader yang memiliki skill dan berjiwa mandiri serta memiliki daya saing yang tinggi sesuai dengan *life skills* masing-masing santri.

Banyak pasantren-pasantren yang tersebar di beberapa wilayah di Aceh sekarang ini justru memprihatinkan. Lembaga yang seharusnya menjadi tempat menimba ilmu agama bagi ummat harus tersendat roda pendidikannya kerana masalah ekonomi, seperti ketidakmampuan pesantren dalam mensejahterakan ekonomi kepada dewan guru yang mengajar, yang pada akhirnya pesantren harus menanggung resiko hilangnya staf pengajar.

Pada hakikatnya para dewan guru yang mengajar di pondok pasantren tidak memiliki pendapatan yang memadai, akibat dari padatny jadwal mengajar serta dibarengi dengan ketidakmampuan pengurus dalam menyiapkan sarana ekonomi seperti halnya di pesantren-pesantren tradisional (salafiyah) yang tersebar di beberapa wilayah di Aceh. Dengan demikian aktifitas belajar mengajar di pondok pasantren secara masif akan terhambat karena kesejahteraan ekonomi dewan guru tidak ada yang menjamin. Salah satu peran yang sudah diberikan oleh pengurus ponpes dalam hal ini adalah koperasi (Keuangan & Indonesia, 2022). Tumbuhnya gerakan koperasi dikalangan santri merupakan salah satu bentuk perwujudan dari konsep *ta'awun* (saling menolong), *ukhwah* (pesaudaraan), dan berbagai aspek ajaran Islam lainnya (Azra, 1997).

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan bersama sangat dibutuhkan peran yang besar dari pihak pengurus itu sendiri. Karena dengan optimalnya peran yang dimainkan oleh pengurus maka pada akhirnya akan melahirkan kontribusi yang optimal pula dalam mewujudkan kesejahteraan bersama. Aset-aset yang beragam yang dikelompokkan dalam tiga aspek di atas telah proaktif diproduktifnya oleh pengurus ponpes dengan sistem pendistribusian dengan melihat kepada keahlian seseorang dalam mengelola, prioritas kepada tingkat ke senioran dewan guru, dan faktor pendapatan yang mendorong yayasan untuk membantu. Berdasarkan latar belakang masalah di belakang di atas, penulis ingin mengkaji secara mendalam

sejauh mana peran koperasi Maisarah pesantren Ummul Ayman dalam mewujudkan kesejahteraan dewan guru dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai salah satu metode penyusunan dalam menganalisa suatu permasalahan. Para peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif berpikir secara induktif (*grounded*) terhadap suatu permasalahan yang dikaji untuk memahami dan menjelaskan data yang diperoleh dari sumber data yang didapat (Bisri, 2003). Teknik pengumpul data terdiri dari studi kepustakaan (*library Research*), pengamatan (*observasi*), studi di lapangan (*field research*) mengenai situasi dan kondisi objek yang menjadi tempat penelitian dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Penelitian ini berusaha untuk menggunakan data primer dan data sekunder secara sekaligus yang kiranya saling melengkapi. Pengumpulan data primer ditempuh dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak yang memiliki kapasitas. Untuk pengumpulan data sekunder ditempuh dengan studi pustaka dan studi dokumen.

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Koperasi

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari: *Cooperation* (Inggris), atau *Co-operatie* (belanda), dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai: bekerja bersama, atau bekerja sama, atau kerjasama, merupakan koperasi (Edilius, 2005). Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, yang didirikan oleh orang perseorangan, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi (Burhanuddin, 2013).

Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah menciptakan kesejahteraan para anggotanya. Ini dapat dicapai dengan menyediakan barang dan jasa yang mereka butuhkan dengan harga murah, menyediakan fasilitas produksi atau menyediakan dana untuk pinjaman dengan bunga yang sangat rendah (Swastha, 2002). Para pakar koperasi juga menjelaskan tentang pengertian koperasi di antaranya, seperti menurut Muhammad Hatta koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong (Sukamdiyo, 1996). Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa dalam koperasi setidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur pertama adalah unsur ekonomi, sedangkan unsur yang kedua adalah unsur sosial.

2. Koperasi Pondok Pesantren

Koperasi Pondok Pesantren yang kedudukannya berada di lingkungan pondok pesantren mempunyai nilai strategis dalam pengembangan kehidupan ekonomi di sekitar pondok pesantren. Dan juga Kopontren Maisarah dapat menopang keberlangsungan aktifitas santri, serta memiliki peranan yang penting dalam mensejahterakan ekonomi dewan guru serta masyarakat di sekitarnya.

Bila dilihat dari segi aktifitas sehari-hari, para dewan guru yang mengajar di pesantren tidak memiliki pendapatan yang memadai, terlebih mereka yang mengajar di pesantren-pesantren tradisional, hal tersebut tentunya akan berdampak pada aktifitas belajar mengajar. Dengan demikian aktifitas belajar mengajar di pondok pesantren secara masif akan terhambat, karena kesejahteraan ekonomi para dewan guru yang mengajar tidak ada yang menjamin. Sasaran pokok koperasi di lingkungan pondok pesantren adalah terdapat koperasi yang sungguh-sungguh menjadi wahana untuk meningkatkan kesejahteraan warga pondok pesantren dan masyarakat di sekitarnya (Dharfier, 1982).

3. Kesejahteraan Ekonomi

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek materil maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material, seperti sandang, rumah dan kekayaan lainnya dalam perspektif ekonomi disebut dengan sejahtera ((P3EI), 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kesejahteraan secara material didasarkan atas pendapatan yang dibandingkan dengan garis kemiskinan. Samahalnya dengan BAZNAS, yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah adanya dampak positif yang dihasilkan lembaga zakat dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan (Baznas, 2022). Menurut BAPPENAS, yang dimaksud dengan sejahtera adalah sebuah keluarga yang proporsi pengeluarannya lebih rendah daripada penghasilan mereka. Sedangkan jika proporsi pengeluaran lebih besar daripada penghasilan, maka dapat dikatakan keluarga tidak sejahtera(Bappenas, 2018).

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera,

baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai peran koperasi pasantren dalam mewujudkan kesejahteraan umat telah dilakukan oleh sejumlah peneliti di antaranya, Netty Herawaty, Fitriani Mansur, Rita Friyani Memotivasi Masyarakat Ikut Berpartisipasi Dalam Koperasi Di Desa Kedemangan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi (Herawaty et al., 2016). Kemudian, Mardiatun, Arrafiqur Rahman, Afrizal, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Rohul Lestari Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat (Studi KSP Rohul Lestari Dusun Simpang. D Rambah Hilir-rokan hulu) (Mardiatun, Arrafiqur Rahman, 2015). Selanjutnya, Endi Sarwoko, Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Malang (Sarwoko, n.d.) Berbeda halnya dengan penelitian Idham Kholid, Sri Mangesti Rahayu, dan Fransisca Yaningwati (Idham Kholid, 2014) yang berjudul ” Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009 (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Wiyata Mandiri Kab. Blitar). Tidak hanya itu, beberapa diantara lainnya Lailatul Rohmah (Rohmah, 2009), *Manajemen Kewirausahaan Pesantren (Studi di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo)*.

Kendaki sudah sangat banyak hasil penelitian terkait koperasi pesantren dan kesejahteraan, perekonomian pesantren dan pengembangannya, namun tidak terfokus pada dampak serta pengaruh koperasi dalam mensejahterakan dewan guru pesantren dan masyarakat, sehingga terdapat perbedaan dalam penelitian ini, penulis ingin membahas lebih dalam mengenai peran dan kontribusi dari koperasi pesantren (Kopontren Maisarah) yang ada di pesantren Ummul Ayman terhadap kesejahteraan dewan guru dan masyarakat pesantren Ummul Ayman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PERAN DAN KONTRIBUSI KOPONTREN MAISARAH UMMUL AYMAN

Pendirian koperasi pesantren di lingkungan pesantren Ummul Ayman tidak lepas dari gagasan Tgk H. Nuruzzahri sebagai Pembina yayasan tersebut. Beliau menuturkan bahwa lembaga pesantren memiliki potensi dan peran yang cukup signifikan dalam memberikan sumbangsih bagi peningkatan keswadayaan, kemandirian dalam konteks pengembangan ekonomi ummat, juga

pesantren disamping berperan sebagai *agent of sosial change*, sekaligus sebagai pelopor kebangkitan ekonomi umat. Disamping itu juga, beliau ingin menumbuhkan kembangkan sifat kewirausahaan di lingkungan pesantren agar para santri memiliki sifat kemandirian dalam berekonomi.

Sejauh ini Kopontren Maisarah Maisarah Ummul Ayman ikut aktif memberikan peran dalam upaya mensejahterakan masyarakat sekitar dan dewan guru yang bertugas sebagai pendidik bagi santri di Pesantren tersebut. Adapun peran Kopontren Maisarah adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan Memperluas Kesempatan Kerja

Dalam hal memainkan perannya terhadap kesejahteraan dewan guru dan masyarakat, Kopontren Maisarah Maisarah sejauh ini telah berupaya melakukan langkah-langkah agar Kopontren Maisarah bisa meningkatkan perannya dalam mensejahterakan dewan guru dan masyarakat melalui pengembangan unit-unit usaha Kopontren Maisarah di luar pesantren dengan tujuan ingin memperluas kesempatan kerja bagi dewan guru dan juga masyarakat.

Kopontren Maisarah Maisarah saat ini sudah mampu membuka 10 unit usaha yang tergabung bidang agribisnis, perdagangan dan jasa. Lewat unit-unit usaha tersebut, Kopontren Maisarah Maisarah menyediakan lapangan pekerjaan bagi dewan guru yang mengajar serta masyarakat yang ada di sekitar pesantren (Mustafa, 2022). Oleh karena itu, Kopontren Maisarah Maisarah melalui unit-unit usahanya telah berkontribusi dalam upaya mengurangi angka kemiskinan masyarakat kita saat ini dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan dewan guru. Hingga saat ini Kopontren Maisarah Maisarah telah menyerap 64 tenaga kerja yang tergabung dari dewan guru serta masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren Ummul Ayman Mesjid Raya Samalanga (Ayman, 2022).

2. Menjadikan Koperasi Ummul Ayman Sebagai Laboratorium Skill

Kemudian peran lain yang dimainkan oleh Kopontren Maisarah Maisarah adalah mampu mencetak usahawan yang handal. Dalam hal ini Kopontren Maisarah sebagai tonggak roda penggerak ekonomi selalu mengupaya agar masyarakatnya mampu mengembangkan skill dalam berekonomi. Dewasa ini, skill berekonomi sangatlah dibutuhkan, mengingat dunia persaingan ekonomi semakin kuat sekarang ini.

Kopontren Maisarah Maisarah memberikan arahan agar dewan gurunya mampu berpikir kreatif dan memiliki keterampilan agar tidak bergantung pada orang lain. Lewat Kopontren Maisarah Maisarah dewan guru dituntun agar

mampu melahirkan skill berekonomi dengan harapan menjadi modal di saat kembali di tengah-tengah masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren berfungsi untuk mentransformasikan tiga hal, atau dalam teori pembelajaran lebih dikenal dengan taksonomi bloom, yaitu: (a) Transformasi Pengetahuan (*Kognitif*), (b) Transformasi nilai-nilai, atau sikap (*Afektif*), (c) Transformasi keterampilan (*Psikomotorik*).

Oleh karena itu lembaga pendidikan dimanapun berada harus mampu melahirkan orang-orang yang memiliki keseimbangan ketiga hal di atas, sebab apabila terjadi ketidakseimbangan satu dengan yang lain, maka akan memunculkan disharmonis dalam kehidupan masyarakat. Semua hal ini memang harus diwujudkan dalam berkoperasi. Dengan prinsip manajemen dikelola bersama, keanggotaan bersifat terbuka dan prinsip-prinsip lainnya yang relevan dengan nilai-nilai masyarakat akan menjadi unsur penting dalam pembentukan karakter berekonomi di dalam masyarakat.

Upaya ini tidak hanya untuk membentuskill namun lebih kepada pembinaan jangka panjang dengan tujuan dilakukan karena mereka itu akan kembali ke kampung halamannya masing-masing untuk berkhidmat dan melayani masyarakat. Maka atas dasar tersebut Kopontren Maisarah merasa bertanggung jawab untuk menjamin para dewan gurunya supaya mampu mewujudkan kesejahteraan hidupnya di masa mendatang.

Jika dilihat dari peran yang diberikan Kopontren Maisarah dalam upaya melahirkan skill terhadap dewan guru tentunya telah nampak dari aktifitas dan cara berekonomi mereka sehari-hari. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya usaha-usaha kecil yang ada dibawah Kopontren Maisarah Maisarah saat ini. Disamping itu juga para dewan guru dituntut untuk lebih kreatif karena mengingat banyak mitra saingan untuk mencukupi kebutuhan 1800 santri yang tergabung dari santriwan dan santriwati. Di sisi lain juga Kopontren Maisarah Maisarah sudah mengalami peningkatan keuntungan yang di peroleh dari unit-unit usaha yang ada di dalam dan luar komplek.

3. Berperan Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi

Banyak pihak meyakini bahwa kesenjangan ekonomi di berbagai wilayah bisa diatasi, apabila lembaga-lembaga yang memiliki kekuatan ekonomi yang ada di dalam masyarakat memiliki peran yang besar untuk berkontribusi dalam perbaikan hidup masyarakat.

Jika diperhatikan pada kondisi yang terjadi sesungguhnya lembaga-lembaga ekonomi, baik tradisional maupun modern perlu saling bersinergi untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi di masyarakat kita sekarang. Salah satu cara mengatasi kesenjangan adalah melalui pemberdayaan koperasi dan

usaha-usaha kecil, terlebih sangat cocok langkah tersebut dilakukan di negara-negara berkembang.

Kehadiran Kopontren Maisarah Maisarah sesungguhnya adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama serta untuk memperbaiki ekonomi ummat, sehingga kesenjangan ekonomi di tengah-tengah masyarakat bisa terminimalisir. Seperti disampaikan oleh pengurus Kopontren Maisarah Ummul Ayman bahwa:

“Kehadiran Kopontren Maisarah Maisarah Ummul Ayman untuk menciptakan kedamaian dalam berekonomi dengan cara mengutamakan masyarakat dan dewan guru yang penghasilannya sangat rendah dan mempunyai semangat dalam berusaha dan bekerja. Mereka dilibatkan untuk membuat usaha-usaha kecil yang berada di bawah Kopontren Maisarah Maisarah dengan tujuannya adalah untuk menjauhkan dari unsur kesenjangan dan konflik dalam berekonomi yang notabennya berada di bawah pesantren Ummul Ayman (Malik, 2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan pengelola Kopontren Maisarah Maisarah di atas jelas, bahwa kehadiran Kopontren Maisarah Maisarah Ummul Ayman dapat mengatasi kesenjangan masyarakat dan dewan guru dalam hal pertumbuhan dan pengembangan ekonomi yang dapat mensejahterakan kehidupan mereka ke arah yang lebih baik dan jauh dari kesenjangan.

4. Pengembangan Terhadap Sistem Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah sebagai sebuah posisi baru diasosiasikan sebagai suatu sistem pengelolaan ekonomi dan bisnis secara Islami. Fenomena ekonomi syariah ini ternyata mulai diterima secara signifikan di dunia usaha dan telah mendapat tempat tersendiri di mata publik. Terlihat berdirinya lembaga keuangan syariah bukan hanya lembaga perbankan bahkan juga lembaga keuangan non bank seperti asuransi, pegadaian, koperasi dan lain sebagainya.

Saat ini Kopontren Maisarah telah mengaplikasikan produk-produk syariah dalam melaksanakan bisnisnya, di antara produk-produk tersebut adalah musyarakah dan ijarah. Upaya tersebut dilakukan agar seluruh masyarakat yang menjadi mitra bisnis mendapatkan kemudahan dan akan menikmati peningkatan keuntungan dari usahanya tersebut.

5. Berbagi Keuntungan dengan Dewan Guru Sebagai Pengelola

Dalam rangka meningkatkan taraf pendapatan terhadap dewan guru dan masyarakat, Kopontren Maisarah Maisarah memberikan peluang usaha baik itu dalam bidang agribisnis, perdagangan, maupun jasa. Peluang usaha tersebut

diharapkan mampu membawa dampak peningkatan ekonomi bagi dewan guru dan masyarakat dengan meningkatnya taraf pendapatan mereka selama berkerja di bawah unit usaha Kopontren Maisarah Maisarah. Adapun dampak peningkatan ekonomi tersebut bisa diketahui dari kesejahteraan dewan guru dan masyarakat yang mengelola usaha yang ada di bawah Kopontren Maisarah Maisarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul peran dan kontribusi Kopontren Maisarah Maisarah dalam mewujudkan kesejahteraan terhadap dewan guru dan masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa dalam peran pesantren Ummul Ayman dalam mewujudkan kesejahteraan terhadap dewan guru dan masyarakat, Kopontren Maisarah Maisarah Ummul Ayman telah melakukan lima peran penting, yaitu, mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja, kemudian menjadikan Kopontren Maisarah sebagai laboratorium skill, selanjutnya telah mampu meminimalisir kesenjangan ekonomi serta penguatan terhadap manajemen Kopontren Maisarah. Tidak hanya itu, peran paling penting yang telah dilakukan adalah pengembangan terhadap sistem ekonomi syariah.

SARAN

Kajian ini masih butuh kepada telaah dan masukan untuk pengembangan dan perbaikan untuk kesempurnaan. Sehingga dibutuhkan penelitian selanjutnya untuk menyambung penelitian ini dengan bentuk penelitian di pesantren yang sama dengan topik berbeda agar penguatan kemandirian di pesantren menjadi rule model bagi pesantren lain yang ingin mengembangkan pesantrennya.

REFERENSI

- Ayman, P. U. (2022). *Profil Kopontren Maisarah Maisarah tahun 2017-2022*. Ummul Ayman.
- Azra, A. (1997). *Pasantren, Kontinuitas dan Perubahan, dalam Bilik-Bilik Pasantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Paramadina.
- Baznas. (2022). <http://pusat.baznas.go.id/berita-utama/zakat-untuk-kesejahteraan-global/>.
- Bisri, C. H. (2003). *Metode Penelitian Fiqh*. Prenada Media Group,.
- Burhanuddin. (2013). *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*,. UIN-Maliki Press.
- Dharfier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren: Stusi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ESW.
- Edilius, S. dan. (2005). *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*. PT. Renika Cipta.

- Herawaty, N., Mansur, F., & Friyani, R. (2016). Memotivasi Masyarakat Ikut Berpartisipasi Dalam Koperasi Di Desa Kedemangan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 31(4).
- Idham Kholid, D. (2014). Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009 (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Wiyata Mandiri Kab. Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(2).
- KEUANGAN, M., & INDONESIA, R. (2022). <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-lama/koperasi-wujudkan-ekonomi-kerakyatan/>.
- Malik, T. A. (2022). *Hasil wawancara dengan pengurus Kopontren Maisarah*.
- Mardiatun, Arrafiqur Rahman, A. (2015). Peran Koperasi Simpan Pinjam Rohul Lestari Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat” (Studi KSP Rohul Lestari Dusun Simpang. D Rambah Hilir-rokan hulu). . *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*, 3(2).
- Mustafa, M. Al. (2022). *Hasil observasi di Kopontren Maisarah maisarah*, .
- (P3EI), P. P. dan P. E. I. (2014). *EKONOMI ISLAM*. Rajawali Press.
- Rohmah. (2009). *Manajemen Kewirausahaan Pesantren (Studi di Pesantren Putri al-Mawaddah CoperJetis Ponorogo)*. PPs Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sarwoko, E. (n.d.). *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Malang*. 5(3).
- Sukamdiyo. (1996). *Manajemen Koperasi*. Erlangga.
- Swastha, B. (2002). *Pengantar Bisnis Modern*,. Liberty.